**ABSTRAK**

SYAMSURIYAWATI. 2013. *Penyebab Kesulitan dalam Memahami Materi Kubus dan Balok pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang.* (Dibimbing oleh Hamzah Upu dan Djadir).

Tujuan penelitian ini adalah: (i) untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang dalam memahami materi kubus dan balok; (ii) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam memahami materi kubus dan balok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang; dan (iii) mendeskripsikan rekomendasi solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi kubus dan balok. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksploratif bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data pelaksanaan tes diagnostik dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (i) kesulitan–kesulitan yang dialami siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang dalam memahami materi kubus dan balok adalah pada pemahaman konsep, subjek 2 (WA) kurang memahami penjelasan definisi diagonal bidang, diagonal ruang, dan bidang diagonal; pada pemahaman prinsip, yaitu: subjek 1 (RA) tidak memahami penentuan panjang diagonal bidang dan panjang diagonal ruang, dan kurang memahami penentuan luas permukaan kubus; subjek 2 (WA) kurang memahami perbedaan diagonal bidang, diagonal ruang dan bidang diagonal, serta tidak memahami penentuan panjang diagonal bidang, panjang diagonal ruang, luas bidang diagonal, luas permukaan balok; subjek 3 (AA) tidak memahami penentuan panjang diagonal bidang dan panjang diagonal ruang; pada pemahaman operasi, yaitu: subjek 1 (RA) kurang memahami operasi aljabar dalam menghitung lebar alas pada balok; (ii) faktor–faktor yang menyebabkan kesulitan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang dalam memahami materi kubus dan balok adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa ditinjau dari pengetahuannya, yaitu: untuk jenis kesulitan pada pemahaman konsep, subjek 2 (WA) kurangnya pengetahuan mengenai konsep pada diagonal bidang, diagonal ruang dan bidang diagonal, dan kurang teliti; untuk jenis kesulitan pada pemahaman prinsip, subjek 2 (WA) tidak mengerti dengan baik tentang konsep diagonal bidang, diagonal ruang dan bidang diagonal, dan kurang teliti dalam menjawab soal; subjek 1 (RA) dan subjek 2 (WA) lupa rumus, tidak mengerti menggunakan rumus phytagoras, dan kurangnya pemahaman terhadap materi prasyarat; subjek 3 (AA) tidak mengerti menggunakan rumus phytagoras; untuk jenis kesulitan pada pemahaman operasi, subjek 1 (RA) kurang memahami materi prasyarat; (iii) Rekomendasi solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami kubus dan balok adalah pengajaran matematika hendaknya diarahkan agar guru mampu secara sendiri menyelesaikan masalah dengan bantuan teori belajar matematika.

**ABSTRACT**

SYAMSURIYAWATI. 2013. *The Causes of Grade VIII Students’ Difficulty in Understanding Topic of Cube and Rectangular Prism in SMP Negeri 1 Suppa Pinrang Regency*. (Supervised by Hamzah Upu and Djadir).

The aims of this research were: (i) to identify the difficulties found on students grade VIII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang in understanding topic of cube and rectangular prism; (ii) to identify the causal factors causing the students’ difficulties in understanding topic of cube and rectangular prism; and (iii) to make recomendation for overcoming students difficulties in understanding topic of cube and rectangular prism. The present research is a qualitatively explorative research using diagnostic test and interview as the data collection techniques.

The results of the research suggest that: (i) the difficulties of students in understanding the topic of cube and rectangular prism were caused by conceptual understanding, the subject 2 didn’t quite understand the definition of plane diagonal, space diagonal, and diagonal plane; in the principle understanding, namely: subject 1 (RA) didn’t understand how to obtain the length of plane diagonal and the length of space diagonal. In addition he didn’t quite understand how to obtain the surface area of cube; subject 2 (WA) didn’t quite understand the difference among plane diagonal, space diagonal, and diagonal plane. Moreover, he didin’t understand the length of plane diagonal and space diagonal, the area of diagonal plane and the surface area of rectangular prism; subject 3 (AA) didn’t understand how to obtain the length of plane diagonal and space diagonal; in the operational understanding, namely: subject 1 (RA) had lack of understanding of algebraic operation in determining the width of the base of a rectangular prism; (ii) the causal factors of the students’ difficulties stem from students own knowledge namely, in the term of the difficulty of conceptual understanding, subject 2 (WA) had lack of understanding to the concept of plane diagonal, space diagonal, and diagonal plane. In addition he was careless. In the term of principal understanding, subject 2 (WA) didin’t come up well with the concept of diagonal, space diagonal, and diagonal plane. Moreover, he was not careful in solving problems given; both subject 1 (RA) and subject 2 (WA) forgot the formulas and didn’t know how to use phytagoras formula. Furthermore, they had lack of understanding of prerequisite material; the subject 3 (AA) didn’t know how to use phytagoras formula. In the difficulty of operational understanding, the subject 1 (RA) didn’t quite understand the prerequisite material; (iii) the recommendation resulted from the present research is that to overcome students’ difficulties in understanding cube and rectangular prism, mathematics learning should be arranged such that teachers are able to solve problems by themselves with the help of learning mathematics theory.